

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang semakin berkembang pada saat ini memacu perubahan di kehidupan dunia, khususnya dalam bidang usaha. Setiap perusahaan bersaing secara global dengan begitu cepat mengakibatkan banyak perubahan dan perkembangan. Dengan adanya perkembangan dalam perusahaan, saat itu pula terjadi kesenjangan sosial dan kerusakan alam yang disebabkan oleh pemanfaatan perusahaan yang tidak terkendali terhadap penggunaan sumber daya untuk meningkatkan penghasilan perusahaan yang dampaknya dapat mengganggu keseimbangan kehidupan,(Katiya Nahda & D.Agus Harjito, 2011).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor mengenai keberhasilan perusahaan dalam aktivitas operasinya yang dapat dicerminkan melalui harga saham (Narayana & Wirakusuma, 2021). Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor maupun calon investor terhadap perusahaan (Susanto, n.d.). Karena pada dasarnya investor maupun calon investor memerlukan informasi akurat yang aktual dan transparan bersifat teknikal dan fundamental, informasi dapat digunakan investor dan calon investor sebagai dasar pengambilan keputusan ketika akan menanamkan modal pada perusahaan (No & Afdila,

2021). Sehingga perusahaan harus menunjukkan adanya peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan namun faktor non keuangan juga sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang memberikan dampak positif pada nilai perusahaan di mata investor.

Corporate Social Responsibility merupakan salah satu faktor non keuangan yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dimana melaksanakan *CSR* secara konsisten dalam jangka panjang akan meningkatkan validitas masyarakat terhadap perusahaan. Karena investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat. *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan, sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat dari aktivitas operasional perusahaan (Frederick, 2010).

CSR bertujuan untuk menyampaikan keberhasilan yang telah dicapai manajemen dalam mendapatkan manfaat jangka panjang perusahaan kepada semua stakeholder (pemangku kepentingan). Untuk mendorong kegiatan tanggung jawab sosial diperlukan kesadaran dalam pengungkapan informasi perusahaan yang transparan. *CSR* diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, Pasal 74 menyatakan bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang atau berkaitan dengan Sumber Daya Alam (SDA) wajib

melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL). Dengan adanya pengembangan tanggung jawab social perusahaan, diharapkan dunia pasar modal Indonesia akan semakin mengenal dan menerapkan investasi yang memiliki tanggung jawab social.

Adapun sanksi pidana pelanggaran CSR terdapat dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) Pasal 41 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Barang siapa yang melawan hukum dengan sengaja melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan atau perusakan lingkungan hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun dan dengan paling banyak lima ratus juta rupiah”. Selanjutnya pasal 42 ayat 1 menyatakan : “Barang siapa yang karena kealpaannya melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan atau perusakan lingkungan hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama tiga tahun dan denda paling banyak seratus juta rupiah”.

Ukuran perusahaan merupakan suatu hal yang bersifat fundamental untuk mengetahui perusahaan secara mendalam dalam kinerja keuangan dan kompleksitas aktivitas bisnisnya. Jumlah asset yang dikeluarkan oleh perusahaan menentukan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sama dengan ukuran aset perusahaan (Vernando & Erawati, 2020).

Penelitian ini berfokus pada nilai perusahaan dengan menggunakan data *annual report* perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan adalah langkah yang tepat dilakukan bagi setiap perusahaan karena memiliki

keuntungan jangka panjang. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan pada indeks saham LQ45 tahun 2019. Indeks saham LQ45 adalah saham unggulan yang ada di Indonesia. Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas (*LiQuid*) tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks saham LQ45 juga memiliki jaminan sebagai produk investasi yang banyak diminati investor. Selain itu risiko saham LQ45 memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan non-LQ45 (Martini & Djohan, 2020). Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Corporate Social Responsibility* (Ekonomi dan Lingkungan) dan Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan di Indeks Saham LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) Ekonomi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ?

2. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh positif *Corporate Social Responsibility (CSR)* Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh positif *Corporate Social Responsibility (CSR)* Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari masalah yang diangkat dalam penelitian kali ini adalah :

1. Secara Teoritis:
Untuk menambah pengetahuan mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Ukuran Perusahaan indeks saham LQ45 di BEI.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Perusahaan:

Memberikan masukan kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan dan menerapkan *Corporate Social Responsibility* serta ukuran perusahaan di dalam perusahaan agar perusahaan mengalami kemajuan.

b. Bagi Masyarakat:

Memberikan keuntungan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* serta ukuran perusahaan dapat mempermudah masyarakat untuk memilih perusahaan yang tepat sebagai ladang investasi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi memiliki fungsi untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini. Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab pertama dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika dari penulisan penelitian.

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua dijelaskan mengenai landasan teori yang terdiri dari *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan. Dalam bab ini juga terdapat penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran yang dicantumkan dalam penelitian.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga dijelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, devinisi operasional dan pengukuran variabel X dan variabel Y, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat dijelaskan mengenai analisis data yang dilakukan dan hasil penelitian.

BAB V :PENUTUP

Pada bab kelima atau terakhir dijelaskan mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan oleh penulis penelitian ini.